

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Perencanaan *event* Marimba bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya literasi dan menumbuhkan kegemaran serta budaya membaca pada anak-anak di RT 04 Desa Panggarangan. Kegiatan ini dilakukan karena minat membaca anak-anak di RT 04 yang cukup tinggi, namun masih sedikitnya kegiatan dan fasilitas yang dapat mendukung minat dan membangun budaya membaca mereka.

Tahapan pembuatan *event* ini mengikuti metode *framework framework Social and Behaviour Change Communication* oleh (McKee et al., (2014). Dalam framework ini menggunakan metode *C-Planning* sebagai landasan metode pengumpulan data. Alur pengumpulan data pada *framework Social and Behaviour*



Gambar 3. 1 Metode *C-Planning*

Sumber: McKee, Becker-Benton, & Boch dalam Wilkins, Tufte, dan Obregon (2014)

Change Communication berupa Understanding the Situation, Focusing & Designing, Creating, Implementing & Monitoring, dan Evaluating & Replanning.

3.1.1 Understanding the Situation

Dalam tahap ini diperlakukan pemahaman terhadap masalah melalui analisis situasi dan audiens yang akan dijangkau. Langkah-langkah yang dapat diambil mencakup mengidentifikasi perilaku yang perlu ditingkatkan atau diubah, mengidentifikasi kelompok yang melakukan perilaku tersebut, dan menentukan dorongan dan hambatan terkait perilaku saat ini, serta menentukan langkah agar dapat merealisasikan perubahan perilaku yang diinginkan. Pedoman untuk langkah pertama dalam tahap memahami situasi ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Situasi

Dalam tahap ini, penulis melakukan riset mengenai wilayah Lebak Selatan melalui berbagai sumber berita dan jurnal yang dipublikasikan secara daring dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam mengenai situasi Lebak Selatan, khususnya dalam tingkat literasi wilayah tersebut. Selain itu, penulis juga mendapatkan landasan pengetahuan mengenai wilayah Lebak Selatan dari organisasi Gugus Mitigas Lebak Selatan (GMLS). Berikut merupakan metode yang digunakan oleh penulis dalam tahap analisis situasi.

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi terkait kondisi lapangan wilayah Lebak Selatan dan jenis *event* yang dibutuhkan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Dalam wawancara ini terdapat tiga informan kunci, yaitu Anis Faisal Reza selaku pendiri Gugus Mitigasi Lebak Selatan, Nafisah selaku salah satu anak yang tinggal di RT 04 Desa Panggarangan, dan Bu RT 04.

2. Studi Pustaka

Selain dari melakukan wawancara, penulis juga melakukan riset dengan melihat referensi dari studi Pustaka seperti buku, literatur, dan jurnal untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Menurut Nazir (2013), studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui telaah literatur, buku, jurnal, dan catatan yang relevan dengan permasalahan atau isu yang diangkat. Dalam perancangan *event* Marimba, penulis mengumpulkan landasan teori, data, informasi, dan referensi karya lain,

diantaranya kampanye “DOREMI” yang mengangkat juga unsur literasi dan *storytelling*.

b. Mengidentifikasi perilaku yang dapat diubah, motivasi atau dorongan utama dan perilaku yang ingin dikembangkan

Data yang dikumpulkan dalam tahap ini dilakukan melalui wawancara offline dan kunjungan ke RT 04 Desa Panggarangan untuk mengobservasi situasi tempat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Anis Faisal Reza, dapat diketahui bahwa kegiatan literasi di RT 04 Desa Panggarangan masih sangat minim dan pentingnya diadakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan melalui fasilitas rumah baca. Kemudian, Anis Faisal Reza juga mengatakan bahwa di RT 04 Desa Panggarangan terdapat kelompok remaja yang dapat dilatih untuk membimbing anak-anak RT 04 Desa Panggarangan dalam membangun program membaca yang efektif dan berkelanjutan.

c. Menentukan segmen target audiens

Berdasarkan oleh Bapak RT 04, terdapat sekitar 100 anak yang tinggal di wilayah RT 04 dan 06. Usia anak-anak tersebut bervariasi, terdapat usia balita, anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, remaja SMP hingga SMA, dan dewasa muda yang baru menjadi mahasiswa. Namun berdasarkan observasi, skala anak usia balita dan SD lebih banyak dibandingkan jumlah remaja. Penulis memutuskan anak-anak balita dan siswa SD menjadi target utama. Oleh karena itu, berikut adalah target audiens dalam *event* ini:

- *Demographic*: wanita dan laki-laki umur 5 - 12 tahun
- *Psychographic*: tertarik dalam membaca dan membangun kebiasaan membaca, tertarik dengan adanya rumah baca, memiliki waktu luang untuk kegiatan membaca.
- *Geographic*: RT 04 dan 06 Desa Panggarangan

3.1.2 Focusing and Designing

Tahap selanjutnya adalah fokus dan perancangan. Pada tahap ini terdapat tiga strategi SBCC yang dapat dipilih, yaitu komunikasi perubahan perilaku, mobilisasi sosial dan masyarakat, dan advokasi. Penulis menggunakan strategi komunikasi perubahan perilaku dalam *event* ini dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, menumbuhkan kebiasaan, dan merubah sikap target audiens terhadap literasi membaca. Untuk merealisasikan komunikasi perubahan perilaku ini, diperlukan pendekatan dengan anak-anak di RT 04 Desa Panggarangan dengan melakukan kunjungan dan komunikasi berkelompok, dan pemanfaatan media sosial untuk mempublikasi kegiatan Marimba, dan mengadakan kegiatan membaca di rumah baca Marimba. Media sosial yang digunakan oleh penulis dalam *event* ini adalah Instagram.

Setelah memilih strategi SBCC, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan dan objektif melalui pendekatan SMART. Dalam kampanye ini, objektif dibuat dengan menggunakan metode SMART untuk memastikan tujuan *event* yang jelas. Objektif dari *event* Marimba ini adalah untuk meningkatkan literasi membaca dan membangun kegemaran membaca kepada anak-anak di RT 04 Desa Panggarangan sehingga bisa terbentuk menjadi suatu kebiasaan positif dengan menjangkau anak-anak RT 04 Desa Panggarangan dalam periode waktu 3 bulan (September – November 2023). Untuk mencapai objektif tersebut, strategi akan diimplementasikan melalui penyelenggaraan *event* Marimba dan kegiatan membaca bersama di rumah baca Marimba, kolaborasi dengan organisasi yang memiliki fokus dalam meningkatkan literasi, dan mengadakan kegiatan membaca di rumah baca Marimba yang dapat diikuti oleh anak-anak RT 04 Desa Panggarangan.

3.1.3 Creating

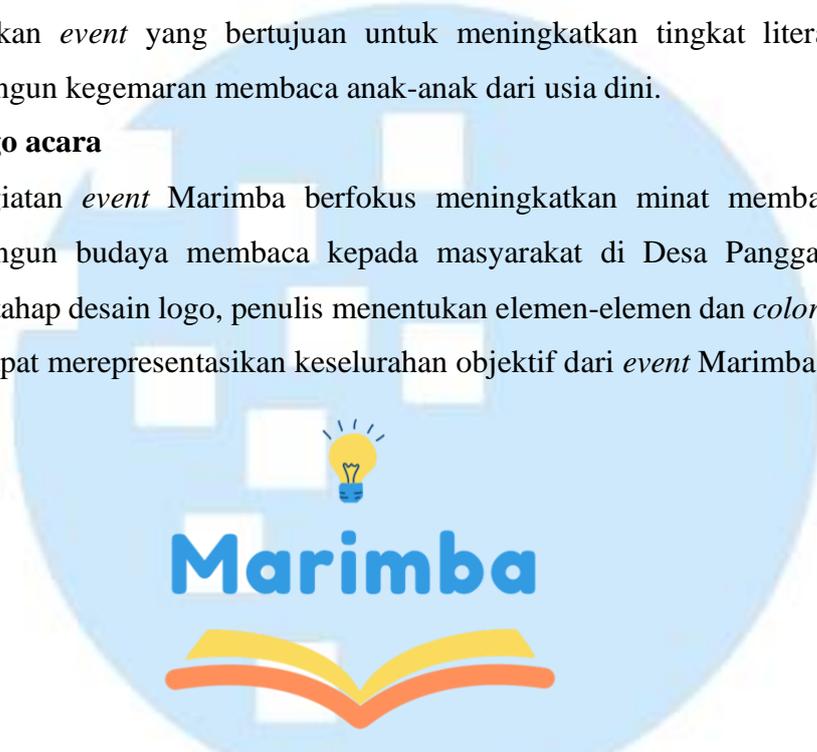
Tahap ini berfokus dalam menciptakan *event* yang sesuai dengan pesan dan tujuan yang ingin disampaikan.

a) Nama acara

Event “Marimba” yang merupakan singkatan dari Mari Membaca merupakan *event* yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi dan membangun kegemaran membaca anak-anak dari usia dini.

b) Logo acara

Kegiatan *event* Marimba berfokus meningkatkan minat membaca dan membangun budaya membaca kepada masyarakat di Desa Panggarangan. Dalam tahap desain logo, penulis menentukan elemen-elemen dan *color pallete* yang dapat merepresentasikan keseluruhan objektif dari *event* Marimba.



Gambar 3. 2 Elemen-elemen yang digunakan dalam logo



Gambar 3. 3 Hasil Logo

Gambar dalam logo memiliki elemen buku dan lampu. Buku merujuk pada kegiatan utama Marimba untuk meningkatkan literasi dan budaya membaca, sedangkan lampu melambangkan ilmu dan pengetahuan.



Gambar 3. 4 Color Palette

Pemilihan warna biru muda dan oranye dikarenakan kedua warna tersebut merupakan warna komplementer. Menurut Meilani (2013) dalam jurnal berjudul Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana warna komplementer merupakan warna yang berseberangan dalam color wheel dan memiliki sudut 180° dengan posisi saling berseberangan. Warna komplementer ini menghasilkan perpaduan warna yang harmonis dan terlihat indah. Warna kuning dipilih untuk melambangkan keceriaan. Sedangkan, warna biru tua digunakan untuk mempertegas detail kecil dalam logo.

FREDOKA ONE

Gambar 3. 5 Fredoka One
Sumber: Canva.com

Pemilihan Fredoka One sebagai font logo digunakan karena terlihat rapih, namun tetap memberi kesan *playful* dan ramah di mata anak-anak. Selain itu, font ini dipilih karena tidak terlihat terlalu formal, namun tetap memberi unsur tegas serta jelas dengan ukuran setiap huruf yang sama.

c) Key Message

Pesan yang ingin disampaikan dalam *event* ini adalah bahwa membaca merupakan suatu hal yang seru dan menyenangkan, terutama dengan adanya rumah baca Marimba. Dengan *event* Marimba, anak-anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta membuka pintu keseruan petualangan yang dibawakan dalam cerita. Hal ini juga mendorong anak-anak untuk menjadi kreatif.

d) Konsep Acara

Acara ini akan dibagi dalam 3 bagian, yaitu *pre-event*, *event*, dan *post-event*. Pada tahap *pre-event*, mahasiswa mengadakan open donasi di Instagram @rumahmarimba yang diperuntukkan kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dan masyarakat luar. Open donasi dilakukan di Instagram untuk menggalangkan dana dari donatur yang akan digunakan untuk kebutuhan penyelenggaraan *event* Marimba. Para donatur wajib mengunggah IG story mengenai pentingnya meningkatkan literasi dan upaya untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Wajib follow + tag @rumahmarimba dan mengisi formulir bukti pengunggahan konten untuk mendapatkan 2 poin SKKM Pengabdian Masyarakat. Para donatur wajib donasi minimal Rp. 30,000 kepada rekening panitia acara Marimba. Open donasi akan dibuka pada minggu ketiga di bulan Oktober selama 7 hari, tepatnya dari 16 Oktober hingga 22 Oktober 2023. Pengumuman open donasi akan diinformasikan melalui Instagram @rumahmarimba dan email student Universitas Multimedia Nusantara dengan bantuan *Student Service*.

Selain itu, mahasiswa akan mengadakan kerja bakti membersihkan rumah baca Marimba dengan mengajak para panitia dan warga RT 04 Desa Panggarangan pada 21 Oktober 2023. Kegiatan ini akan diumumkan kepada warga RT 04 Desa Panggarangan melalui bantuan Bapak Ketua RT 04 Desa Panggarangan. Mahasiswa menyediakan sebagian perlengkapan bersih-bersih, namun diharapkan warga-warga bersedia juga untuk menggunakan perlengkapan bersih pribadi, seperti sapu dan kemoceng. Setelah membersihkan tempat, mahasiswa bersama anak-anak RT 04 Desa Panggarangan akan

mendekorasi rumah baca Marimba dengan kebutuhan dekorasi yang telah disediakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini akan dilakukan pada 22 Oktober 2023.

Dalam tahap *event*, mahasiswa akan menyelenggarakan *event* Marimba di RT 04 Desa Panggarangan. Acara akan dimulai dengan kata sambutan oleh pihak-pihak yang telah membantu merealisasikan rumah baca Marimba yang kemudian akan dilanjutkan dengan penampilan *storytelling* oleh anak-anak RT 04 Desa Panggarangan. Setelah penampilan *story telling*, nantinya akan ada sesi *quiz* mengenai cerita yang ditampilkan dalam penampilan sebelumnya lalu diakhiri dengan pembagian bingkisan dan membaca buku bersama.

Kegiatan *post-event* mencakup evaluasi keseluruhan acara dengan para panitia acara, ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dan Koordinator Humanity Project. Setelah pelaksanaan pembukaan rumah baca Marimba, mahasiswa akan datang kembali ke RT 04 Desa Panggarangan untuk bertanya kepada anak-anak di RT 04 Desa Panggarangan mengenai kepuasannya dengan adanya rumah baca Marimba

e) **Perancangan Karya**

Tahap perencanaan didasarkan pada 3 dasar perencanaan menurut Goldblatt (2013), yaitu *time*, *space*, dan *tempo*. Pertama adalah penentuan waktu, Marimba dibagi dalam tiga bagian yaitu *pre-event*, *event*, dan *post-event*. *Pre event* merupakan open donasi yang dilakukan di Instagram @rumahmarimba pada 16 – 22 Oktober 2023, kerja bakti pembersihan rumah yang akan dijadikan rumah baca pada 21 Oktober 2023, dekorasi rumah baca pada 22 Oktober 2023, dan persiapan untuk penampilan *story telling* pada 23 Oktober 2023. Sedangkan untuk *event*, peresmian rumah baca Marimba dan pelaksanaan rangkaian acara Marimba akan diselenggarakan pada 18 November 2023.

Mengenai *space*, seluruh rangkaian kegiatan Marimba dilaksanakan di RT 04 Desa Panggarangan. Pada hal ini, penulis tidak hanya menentukan lokasi, tetapi juga menyiapkan segala keperluan acara, seperti *sound system*, tempat duduk, dan lain sebagainya. Selain itu, penulis juga memastikan lokasi yang

digunakan cukup luas, strategis, bersih dan cukup nyaman serta aman untuk para panitia dan warga RT 04 Desa Panggarangan.

Terakhir adalah tahap yang merujuk pada kecepatan mengenai persiapan acara menuju hari pelaksanaan acara. Kegiatan pembersihan dan dekorasi rumah baca, serta penyiapan penampilan story telling dilakukan 4 minggu sebelum hari pelaksanaan acara untuk mengoptimalkan segala hal yang harus disiapkan sebelum rumah baca Marimba diresmikan. Untuk acara peresmian rumah baca Marimba akan dilaksanakan selama 2 jam.

f) Menyiapkan berkas kolaborasi

Setelah tahap-tahap sebelumnya dilalui, selanjutnya adalah membuat berkas untuk berkolaborasi dengan pihak-pihak yang relevan, berpengalaman, dan kredibel dalam bidang literasi. Dalam ini, penulis berkolaborasi dengan ID Flow Stories dan Taman Baca Masyarakat Annajah. Berkas yang diajukan untuk pengajuan kolaborasi bersama ID Flow Stories berupa undangan resmi narasumber, Terms of Reference, dan rundown acara. Sedangkan proses kolaborasi dengan Taman Baca Masyarakat Annajah dilakukan melalui diskusi dalam pertemuan secara langsung.

3.1.4 Implementing & Monitoring

Dalam fase implementasi, perlu disusun rencana implementasi yang memberikan panduan rinci mengenai aktivitas, tugas, input, waktu, dan output untuk menjalankan atau mengoperasikan suatu *event*. Dengan rencana implementasi, tersedia peta jalan yang terperinci untuk melaksanakan kampanye dengan lebih terorganisir.

Dalam tahap implementasi penulis diperlukan untuk menyiapkan rencana implementasi untuk memantau progress, alur jalan, tugas, waktu, dan pengeluaran dari anggaran *event*.

3.1.4.1 Rencana Implementasi

Pada umumnya, rencana implementasi ini mencakup rangkaian aktivitas yang akan diselenggarakan, timeline kegiatan, penanggung jawab setiap kegiatan, masukan anggaran yang dibutuhkan, dan pengeluaran anggaran untuk *event*.

3.1.4.2 Rencana Pemantauan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas *event* yang dilakukan berlangsung sesuai dengan rencana dan mendapatkan output yang diharapkan.

3.1.5 Evaluating & Replanning

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam perancangan *event* Marimba yang juga menjadi penentuan berhasil atau tidaknya *event* yang diselenggarakan. Dalam tahap ini juga dilakkan pengukuran pencapaian tujuan perubahan perilaku dan praktek dari target audiens yang ditunjukkan. Pengukuran keberhasilan *event* ini merupakan evaluasi mengenai kepuasan warga terhadap puncak acara Marimba dan manfaat serta perubahan yang dirasakan oleh warga RT 04 Desa Panggarangan setelah adanya dibangun Marimba.

3.2 Anggaran

Berikut adalah anggaran yang telah disusun oleh penulis dalam memenuhi kebutuhan *event* Marimba.

Tabel 3. 1 Perancangan Anggaran Marimba

RAB Marimba				
No.	Nama Produk	QTY	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah
1.	Bingkisan <i>snack</i>	60	5.000	300.000
2.	<i>Printing</i> Kartu Estafet Puzzle	45	2.000	90.000
3.	<i>Printing</i> Sertifikat	2	2.000	4.000
4.	Hadiah Alat Tulis	5	15.000	75.000
5.	Hadiah <i>Fun Literacy Activity</i>	20	5.000	100.000
6.	Kantong Sampah	satu pack	12.000	12.000
7.	Honor Pak RT 04	-	100.000	100.000
8.	Honor Pak Suhendra	-	100.000	100.000
9.	Honor Narasumber	-	700.000	700.000
10.	Biaya tak terduga	-	-	500.000

Total	1.981.000
--------------	------------------

3.3 Target Luaran/Publikasi

Dalam pelaksanaan acara Marimba, pentingnya mempublikasi keseluruhan kegiatan dalam acara untuk menyebarkan informasi tentang *event* ini kepada masyarakat secara luas. Penulis akan menggunakan *platform* media sosial Instagram dan media eksternal untuk mempublikasi hasil dokumentasi pada acara. Selain itu, media publikasi seperti konten media sosial dan konten *after movie* akan digunakan untuk mempromosikan acara dan memikat minat masyarakat pasca-acara. Konten *after movie* akan dipublikasikan melalui akun Instagram @rumahmarimba dan @gugusmitigasibaksel. Penggunaan Instagram sebagai platform publikasi dipilih karena platform ini sangat populer di kalangan generasi milenial dan Generasi Z, serta efektif dalam meningkatkan popularitas dan eksistensi Gugus Mitigasi Lebak Selatan di mata masyarakat umum. Akun Instagram @rumahmarimba dan @gugusmitigasibaksel akan digunakan untuk melakukan publikasi. Selain media sosial, informasi tentang *event* Marimba juga akan disebarluaskan ke website Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam bentuk *press release*.

Selain itu, terdapat pula hasil publikasi dari event Marimba ini, yaitu:

- a) Publikasi pada media sosial Instagram Gugus Mitigasi Lebak Selatan (@gugusmitigasibaksel)
Publikasi yang diunggah di akun media sosial milik Gugus Mitigasi Lebak Selatan berupa dalam bentuk *repost* IG Story saat puncak acara Marimba berlangsung, video reels yang termasuk dalam rangkaian konten Mobile Journalism, dan konten feeds.
- b) Publikasi pada website Gugus Mitigasi Lebak Selatan (Sigaptsunami.id)
Publikasi yang diunggah di website milik Gugus Mitigasi Lebak Selatan berupa dalam bentuk *press release* yang menjelaskan mengenai rangkaian kegiatan dalam puncak acara Marimba, tujuan diadakan Marimba, dan narasumber serta mitra dalam acara.